

Perancangan User Interface Dengan Penerapan Metode Prototyping Dalam Website Islamic Vibes

Mochamad Daffa Falachul Adkha
Universitas Islam Indonesia

*18523018@students.uii.ac.id

Abstrak

Indonesia adalah negara yang subur untuk pertumbuhan bisnis startup. Indonesia menempati posisi ke-5 di dunia dengan 2.219 startup hingga tahun 2021. Ditutupnya akses haji dan umroh di Indonesia dari 2020 hingga 2022 menyebabkan agen travel dan haji kesusahan dalam menjaring pelanggan. Padahal setiap tahun, dalam kondisi normal, sebanyak 221 ribu jemaah haji asal Indonesia berangkat ke Arab Saudi. Maka dibuatlah startup *Islamic Vibes* yang membantu agen travel haji dan umroh untuk menyiapkan ledakan pesanan ketika haji dan umroh dari Indonesia sudah diperbolehkan berangkat ke Arab Saudi dan menjadi *Market Leader* di bidang haji dan umroh. *Islamic Vibes* adalah penyedia *website* yang menyediakan pembelian paket haji dan umroh milik agen travel, penyimpanan data jemaah, penyimpanan data transaksi, serta menyediakan tampilan berita terbaru soal haji dan umroh. Penerapan metode *prototyping* merupakan metode yang sesuai untuk perintisan bisnis ini karena akan menemukan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan untuk agen travel haji dan umroh dengan cepat karena metode *prototyping* berfokus kepada iterasi setelah dilakukan pengumpulan informasi dan kebutuhan dari agen travel haji dan umroh karena itu tujuan dari penelitian kali ini adalah memberikan *website* untuk melakukan bisnis secara digital oleh agen haji dan umrah dengan menerapkan metode penelitian *prototyping* sementara hasil dari penelitian kali ini adalah suatu *website* yang bisa dipakai oleh agen haji dan umrah dan bisa diakses oleh calon jemaah haji dan umrah dan implikasi penelitian ialah meningkatkan penjualan dengan cara promosi melalui *website* untuk agen haji dan umrah.

Kata Kunci: *startup, market leader, website, prototyping, islamic vibes*

Abstract

Indonesia is a fertile country for startup business growth. Indonesia occupies the 5th position in the world with 2,219 startups until 2021. The closure of access to hajj and umrah in Indonesia from 2020 to 2022 causes travel and hajj agents to find it difficult to attract customers, even though every year, under normal conditions, as many as 221,000 hajj pilgrims come from Indonesia left for Saudi Arabia. *Islamic Vibes* startup was created which helps Hajj and Umrah travel agents to prepare an explosion of orders when Hajj and Umrah from Indonesia have been allowed to leave for Saudi Arabia and become Market Leader in the field of Hajj and Umrah. *Islamic Vibes* is a website provider that providing the purchase of hajj and umrah packages belonging to travel agents, storing pilgrim data, storing transaction data, as well as providing the latest news display about hajj and umrah. the application of the *prototyping* method is an appropriate method for starting this business because it will find what needs are needed for hajj travel agents and Umrah quickly because of the proto method typing focuses on iteration after collecting information and needs from hajj and umrah travel agents because the purpose of this research is to provide a website for doing business digitally by hajj and umrah agents by applying *prototyping* research methods while the results of this research are a website which can be used by hajj and umrah agents and can be accessed by prospective hajj and umrah pilgrims and the implication of this research is that hajj and umrah agents can expand their business into the digital world which will increase sales and research to increase sales by way of promotion through websites for hajj and umrah agents.

Keyword: *startup, market leader, website, prototyping, islamic vibes*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang subur untuk pertumbuhan bisnis startup. Indonesia menempati posisi ke-5 di dunia dengan 2.219 startup hingga tahun 2021 (Widodo 2021), Dengan pengguna internet di Indonesia sebanyak 202,35 juta pengguna (Bestari 2022) serta jumlah muslim di Indonesia yang mencapai 237 juta orang (Bayu 2022), membuat potensi pasar di startup bidang agama menjadi sangat besar di Indonesia.

Populasi muslim yang banyak di Indonesia menyebabkan tingginya jumlah masyarakat Indonesia yang melakukan ibadah haji dan umroh, Setiap tahun, dalam kondisi normal, sebanyak 221 ribu jemaah haji asal Indonesia berangkat ke Arab Saudi. Dari jumlah itu, sebanyak 204 ribu merupakan haji reguler dan sisanya 17 ribu haji VIP. Jumlah pendaftar haji, terus meningkat dari tahun ke tahun. (Muhammad 2021)

Haji merupakan rukun Islam ke lima, arti dari haji sendiri menurut bahasa adalah berkunjung ketempat yang agung, sedangkan menurut istilah adalah berziarah ke tempat tertentu pada waktu-waktu tertentu untuk melakukan amalan-amalan tertentu dengan niat ibadah. Definisi berziarah ketempat tertentu, yaitu berkunjung ke Baitullah (Ka'bah), Padang Arafah, Muzdalifah, dan Mina, (Yuda 2021) Menurut data dalam kondisi normal, sebanyak 221 ribu jemaah haji asal Indonesia berangkat ke Arab Saudi.

Umrah merupakan ibadah ziarah ke kota Mekkah dengan melaksanakan beberapa amalan mulai dari niat/ ihram, tawaf, sa'i hingga diakhiri dengan memotong rambut. Berdasarkan data yang ada menurut Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (AMPHURI), mencatat jemaah umrah tahun 1440 H atau 2018-2019 sebanyak 974.650, setelah ada penundaan ibadah haji dan umroh dari tahun 2020 sampai 2022 akan terjadi peningkatan drastis ketika ibadah haji dan umroh sudah diperbolehkan oleh Arab Saudi, Berangkat dari kesempatan ini terciptalah ide startup Islamic Vibes.

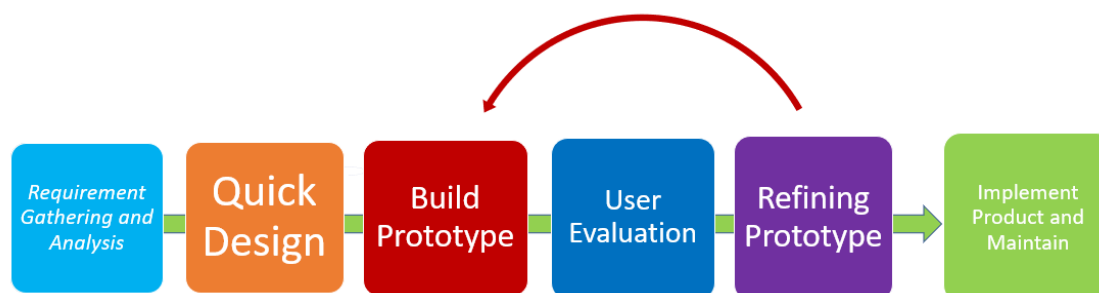
Karena itu, penulis berusaha untuk membuat startup di bidang agama yang berfokus di haji dan umroh berbasis website yang memenuhi kebutuhan agen travel haji dan umroh ketika sedikit orang yang merintis bisnis startup di bidang haji dan umroh karena berhentinya bisnis haji dan umroh selama pandemi yang mulai tahun 2020 sampai 2022, Untuk memenuhi kekurangan dari penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan metode linear yang susah untuk dilakukan perubahan maka di penelitian kali ini peneliti memenuhi kekosongan dalam metodologi yang cycling yaitu metode prototyping diharapkan ketika haji dan umroh sudah dibuka Islamic Vibes akan menjadi market leader di bidang haji dan umroh.

Islamic Vibes adalah sebuah startup berbasis website penyedia layanan jasa untuk agen travel haji dan umroh, yang menyediakan pembelian paket haji dan umroh milik agen travel, penyimpanan data jemaah, penyimpanan data transaksi, menyediakan tampilan berita terbaru soal haji dan umroh dan konten tentang haji dan umroh. Islamic Vibes menawarkan tiga pilihan untuk agen travel haji dan umroh yang akan menggunakan jasa Islamic Vibes, pilihan ini berdasarkan banyaknya fitur dalam website yang bisa dipakai.

Pada perintisan bisnis kali ini, penulis menggunakan metode prototyping dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk membuat user interface dan user experience untuk website Islamic Vibes. Metode prototyping merupakan metode yang sesuai untuk perintisan bisnis ini karena metode ini berpusat kepada pembuatan website yang diharapkan hasil akhir website tidak ada revisi lagi, karena pengumpulan informasi dan iterasi website dalam prototyping sudah memenuhi kebutuhan agen travel haji dan umroh.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membantu agen haji dan umrah setelah melewati tahun pandemi yang menyebabkan berhentinya pemberangkatan jamaah untuk melakukan ibadah haji dan umrah, Setelah dibuka Kembali akan ada lonjakan pemesanan karena jamaah yang tertahan pada masa pandemi akan berangkat Ketika sudah diperbolehkan untuk berangkat, sehingga diperlukan website untuk membantu mendigitalisasikan bisnis mereka supaya pengelolaan lebih mudah dilakukan.

KAJIAN PUSTAKA



Metode Prototype

Metode Prototype adalah teknik pengembangan sistem yang menggunakan prototype untuk menggambarkan tampilan sistem sehingga klien atau pemilik sistem mempunyai gambaran jelas pada sistem yang akan dibangun oleh tim pengembang. Prototype dalam bahasa Indonesia disebut purwarupa (rupa awal). Prototype adalah rupa awal dari sistem yang menggambarkan rupa akhir dari sebuah sistem, Keuntungan dari metode prototype sendiri ialah Developer bisa bekerja menentukan kebutuhan klien dengan baik, Efisiensi waktu tinggi dalam pengembangan sistem serta Lebih mudah dalam penerapannya karena klien mengetahui apa yang dibutuhkan, Sementara kelayakan dari metode prototype ialah metode prototype ini dapat meningkatkan kompleksitas.. Selain itu, Fokus pada prototipe terbatas dapat mengalihkan pengembang dari analisis lengkap proyek dengan benar.(Rizky 2022) Langkah untuk menggunakan metode prototype ada 6 langkah, yaitu Requirements Gathering and Analysis, Quick Design, Build Prototype, User Evaluation, Refining Prototype, dan Implement Product and Maintain.

Requirements Gathering and Analysis

Tahapan Requirements Gathering and Analysis, Diawali dengan analisis kebutuhan dari klien, Tahapan ini akan menggali informasi dari klien sehingga sistem yang akan dibuat prototypenya tepat sasaran, Pencarian informasi akan dilakukan dengan wawancara terhadap klien.

Quick Design

Tahapan quick design membuat desain yang sesuai dengan informasi dari klien, tahapan ini akan memberikan gambaran awal tentang sistem yang akan dibuat seperti apa saja yang diperlukan untuk tiap halaman.

Build Prototype

Tahapan Build Prototype membuat prototype yang berdasarkan Quick Design, Menerapkan desain sesuai dengan fungsionalitas yang diperlukan serta memperhatikan segi estetika dari website Islamic Vibes.

User Evaluation

Tahapan User Evaluation akan mempresentasikan hasil prototype kepada klien lalu diberikan saran dan kritik mengenai kekurangan fungsionalitas sistem, sehingga menjadi bahan bagi penulis untuk memperbaiki prototype yang dibuat.

Refining Prototype

Tahapan Refining Prototype menjadi tahapan untuk penulis membuat prototype hasil revisi dari klien di tahapan User Evaluation, Jika ada revisi dari klien maka penulis akan mengulang tahapan Build Prototype dan User Evaluation hingga produk prototype disetujui oleh klien, Jika tidak ada revisi maka akan dilanjutkan ke tahapan terakhir.

Implement Product and Maintain

Tahapan terakhir, Implement Product and Maintain adalah tahapan pembuatan website yang akan di jual kepada publik, disini penulis akan menyerahkan pengerjaan website ke team hacker.

Penelitian Terdahulu

Penulis akan memberikan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik aplikasi haji dan umroh, yang mencakup sistem informasi mengenai haji dan umroh, Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mutmainnah Rahman yang meneliti aplikasi haji dan umroh berbasis android untuk PT. As-Salam Rahman Al-Mughni yang berfokus pada aplikasi yang memberikan informasi mengenai paket yang diberikan oleh perusahaan, Penelitian tersebut menggunakan metode waterfall. Penelitian ini bertujuan untuk membantu satu perusahaan yang akan menggunakan aplikasi yang sudah jadi dan tidak bisa kustomisasi sendiri oleh agen haji dan umroh sehingga kurang fleksibel untuk agen.(Rahman 2019).

Penelitian lain yang membahas website haji dan umrah dilakukan oleh Ahmad Zuhriyani dengan judul Aplikasi Pengelolaan Data Jamaah Haji Dan Jamaah Umrah, Pembimbing Jamaah Berbasis Web Pada Kementerian Agama Kota Banjarbaru, yang berfokus untuk membuat pembatalan dari pemesanan paket haji dan umrah, dengan tampilan yang sederhana dalam penelitian ini bisa didapat bahwa pemerintah pun juga memerlukan digitalisasi dalam pengelolaan data.(Zuhriyani 2021).

Penelitian lain yang pernah membahas tentang sistem haji dan umroh dilakukan oleh Kemal Dega yang meneliti aplikasi tuntunan untuk melakukan haji dan umroh berbasis android, penelitian tersebut juga menggunakan waterfall.(Pashan 2017) Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang ingin melakukan ibadah haji atau umroh. Dalam aplikasi ini fitur yang disediakan hanya terbatas ke tuntunan dan tata cara yaitu manasik haji dalam bentuk gambar dan tulisan.

Penelitian lain yang membahas website haji dan umroh juga dilakukan oleh Syarifah Riefandania yang meneliti Rancang Bangun Situs hajidanumroh.com Dengan Menggunakan Drupal,(Riefandania 2015) penelitian ini berfokus ke fitur tanya jawab untuk parah jamaah, diberikan informasi FAQ, Jadwal manasik, serta form untuk mengajukan pertanyaan yang akan diberikan no urut dan estimasi dijawab.

Sejumlah tiga penelitian ini berfokus kepada website haji dan umroh dengan metode yang berbeda serta fitur utama yang berbeda, Islamic Vibes dengan metode prototyping bisa menjadi yang

paling efektif untuk menjawab kebutuhan dari agen haji dan umrah karena terlibatnya klien dalam memberikan evaluasi dari prototype akan diiterasi dan diubah sesuai kebutuhan dari klien sehingga website yang jadi akan memenuhi kebutuhan klien, Fitur utama dari beberapa penelitian juga menampilkan informasi dasar yang sering ditanyakan, Islamic Vibes menjadikan fitur utama yaitu pendaftaran jamaah untuk pemberangkatan haji dan umrah, pengelolaan uang, dan paket yang bisa di kustomisasi menjadi daya tarik utama dari Islamic Vibes.

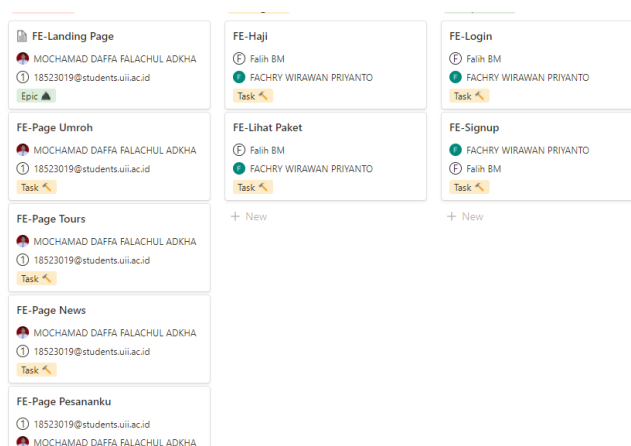
Penelitian diatas memberikan pembelajaran bahwa startup bidang agama khususnya haji dan umroh memiliki pasar yang luas dari perusahaan agen travel haji dan umroh hingga masyarakat Indonesia yang memiliki populasi islam terbanyak di dunia.

METODE PENELITIAN

Requirements Gathering and Analysis

Dalam tahap ini, penulis menggunakan informasi yang sudah didapatkan dari biro agen ameera mekkah yogyakarta yang menjadi narasumber, dalam tahapan ini dilakukan wawancara terhadap agent haji dan umroh untuk keperluan fungsionalitas dari sistem, mereka merupakan biro agen haji dan umrah yang sudah berdiri sejak 2017 dengan website mereka yang tidak aktif, ekstraksi informasi dilakukan dengan cara wawancara secara langsung.

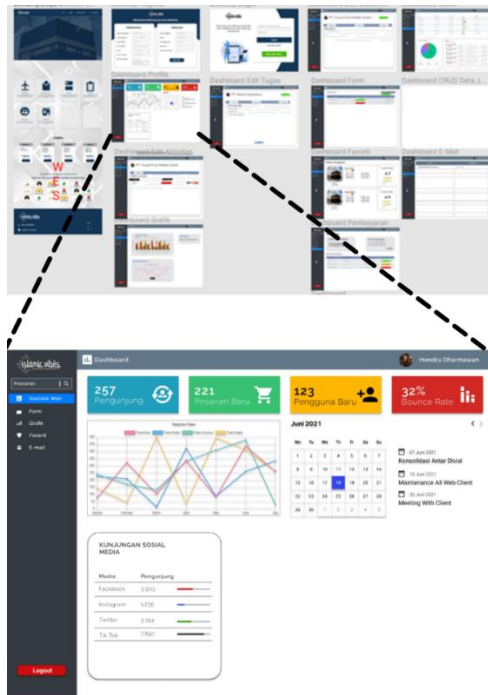
Quick Design



Gambar 1. Keperluan Fungsionalitas Web Islamic Vibes

Tahapan rancang cepat ini langsung menetapkan apa saja yang diperlukan dalam website ini berdasarkan kebutuhan klien, didalam tahapan ini didapatkan perlunya dibuat fungsionalitas halaman untuk daftar, login, landing page, halaman umroh dan haji, dan dashboard supaya agen bisa memanfaatkan website dengan baik, dalam pengerjaan tahapan quick design dilakukan menggunakan tools notion.so sehingga gambaran awal sistem masih berupa kumpulan task yang perlu dikerjakan.

Build Prototype



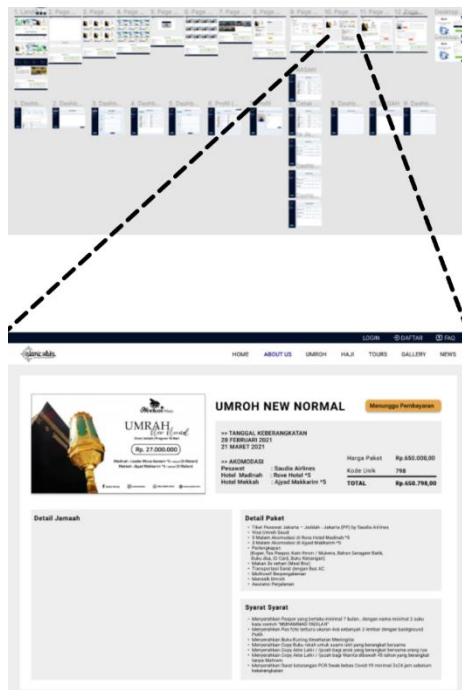
Gambar 2. Prototype Awal

Tahapan pembuatan prototype penulis menggunakan tools Figma untuk merealisasikan prototype yang sudah ditentukan fungsionalitasnya dalam tahapan sebelumnya, Desain dibuat sedemikian rupa dan dilakukan dengan cepat dan berfokus kepada fungsi sehingga tepat dengan apa yang dibutuhkan oleh agen.

D. User Evaluation

Tahapan ini memberikan prototype awal kepada klien, untuk mendapatkan revisi dari apa yang sudah dibuat sehingga website islamic vibes bisa memuaskan klien baik dari segi fungsionalitas yang memenuhi kebutuhan dari klien dan segi desain yang bagus.

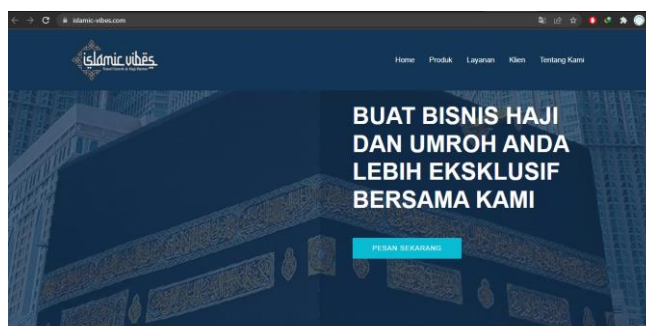
Refining Prototype



Gambar 3. Prototype Hasil Iterasi

Dalam tahapan ini ada beberapa hal yang perlu ditambahkan kedalam prototype, yang pertama tambahan dalam tiap fitur lebih mendetail, seperti di profil user ditambahkan ubah password, dalam dashboard ditambahkan pengelolaan jamaah oleh agen, serta tampilan paket yang lebih menarik dan customizable, dari prototype pertama yang hanya 12 halaman dalam tahapan refining prototype bertambah menjadi 29 halaman.

Implement Product and Maintain



Gambar 4. Launching website

Dalam fase ini penulis membuat code untuk front-end dengan basis HTML berdasarkan prototype yang sudah dibuat, setelah pengkodean untuk semua halaman selesai dibuat hasilnya diberikan kepada team hacker untuk finalisasi kode Back End menggunakan frame work laravel, website kemudian berhasil dilaunching untuk mendapatkan klien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Islamic Vibes merupakan sistem informasi berbasis website yang bergerak dalam bidang haji dan umroh, lebih tepatnya di platform bagi agen untuk menjual paket mereka serta edukasi haji dan umroh kepada jamaah haji dan umroh. Pengerjaan perancangan user interface dan user experience dilakukan dengan menggunakan metode prototype yang telah dilakukan iterasi sebanyak dua kali dan didapatkan feedback bahwa pengerjaan prototype harus lebih detail dalam tiap halaman.

Dalam bagian ini akan diperlihatkan hasil prototype website Islamic Vibes yang sudah dilakukan iterasi sebanyak dua kali sehingga menjadi acuan dalam pembuatan website yang akan dilaunching.

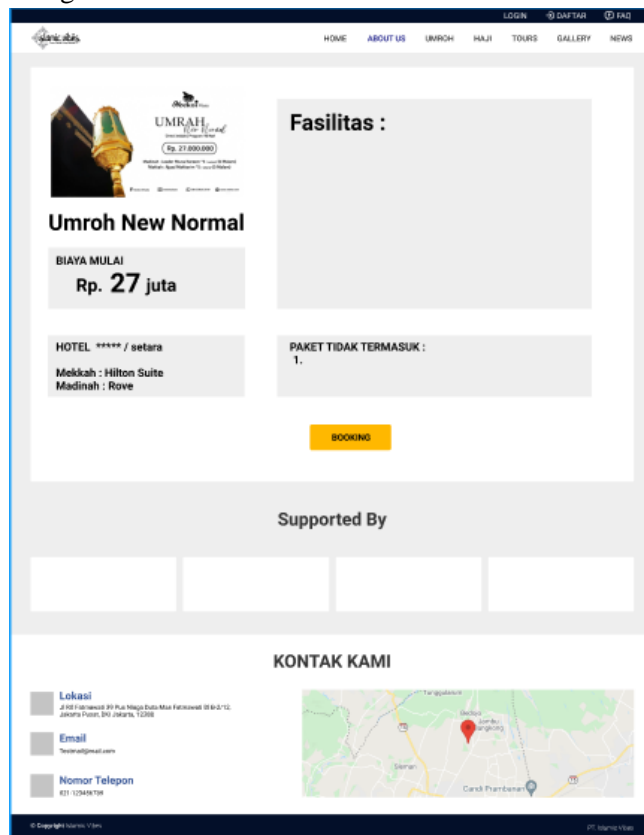
Prototype Program

Program yang menjadi basis dari Startup Islamic Vibes adalah website sehingga pembuatan prototype dibuat berbentuk website untuk kemudian akan di kodekan oleh team hacker, berikut pada gambar 5 merupakan halaman website Islamic dalam sisi agen



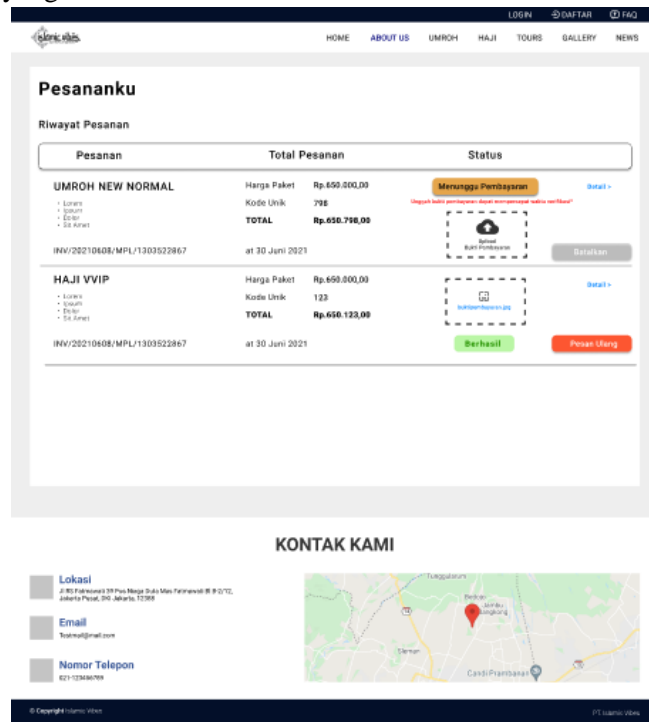
Gambar 5. Prototype Landing Page Islamic Vibes

Pada halaman ini di gambar 5 calon jamaah akan melihat adanya Navigation Bar yang terdapat home, about us, umroh, haji, tours, gallery, news, Login, Daftar, dan FAQ. Fitur selanjutnya pada halaman utama terdapat Carrousel Gambar dari paket haji dan umroh yang disediakan oleh agen untuk media supaya calon jamaah tertarik untuk memesan. Fitur selanjutnya ada daftar layanan produk setiap paket yang ada yang memiliki detail informasi Gambar, Harga, Tanggal, serta Sisa Seat yang tersedia dalam tiap paket. Setelah itu ada fitur testimony jamaah yang sudah memakai pelayanan dari agen, serta ada lokasi yang akan disesuaikan dengan kantor agen.



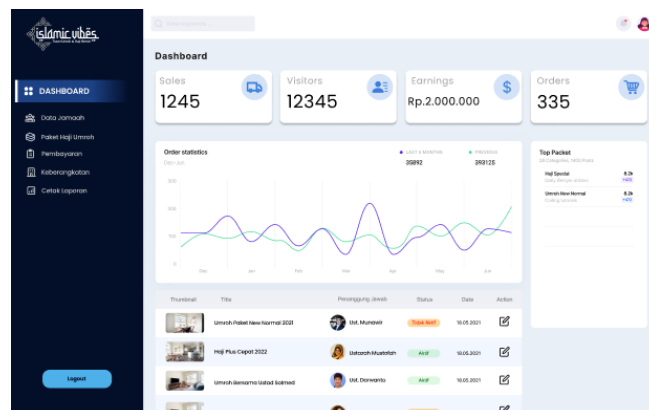
Gambar 6. Paket Umroh

Pada halaman ini pada gambar 6 terdapat Navigation Bar seperti di halaman utama, Fitur di halaman ini adalah detail dari paket umroh yang disediakan oleh agen sehingga jamaah paham sepenuhnya soal paket yang ditawarkan.



Gambar 7. Checkout Paket

Pada halaman ini di gambar 7 merupakan gerbang pembayaran bagi jamaah, setelah melakukan pemesanan jamaah bisa melakukan pembayaran via transfer lalu upload bukti pembayaran via upload gambar, sehingga data yang dipastikan valid.



Gambar 8. Home Page Dashboard Agen

Pada halaman ini di gambar 8 agen bisa mengelola website karena memiliki fitur pendaftaran paket haji dan umroh, data jamaah, serta rangkuman hasil website pada jangka waktu tertentu.

Pembahasan

Penelitian terdahulu dalam konteks pengembangan website haji dan umroh memiliki fitur dasar berupa informasi dasar tentang tuntunan haji dan umrah yang sering ditanyakan oleh jamaah secara umum dan pendaftaran online untuk haji dan umrah namun pengembangan fitur website

haji dan umrah yang ada belum berfokus pada pembuatan paket haji dan umrah yang bisa terkustomisasi sehingga paket yang ada bisa diubah secara fleksibel oleh agen haji dan umrah dan fitur yang membantu agen untuk mempermudah pendataan dan pembagian informasi bagi para jamaah dengan ini diharapkan agen haji dan umrah yang menggunakan website akan mengalami kemudahan dalam mengelola data dan peningkatan penjualan paket haji dan umrah.

Islamic Vibes berfokus untuk membantu agen haji dan umrah untuk mendigitalisasi bisnis mereka dengan cara, calon jamaah bisa mengakses informasi, mendaftar, hingga melakukan pembayaran untuk berangkat haji dan umrah melalui website yang disediakan.

SIMPULAN

Perancangan user interface untuk website Islamic Vibes memakai metode prototyping, Alasan penggunaan metode tersebut adalah mendapatkan tampilan yang tepat dan sesuai dengan cepat, karena setiap iterasi akan semakin mendekatkan desain website yang memenuhi kebutuhan dari klien.

Pengembangan Islamic Vibes setelah dibuat prototype akan dilanjutkan ke pengembangan website secara real dengan menggunakan bahasa koding oleh team hacker, dengan desain yang sudah dibuat maka website yang akan di launching akan memenuhi keinginan klien.

Diskusi

Dua peneliti sebelumnya yang membuat penelitian teknologi bertemakan haji dan umroh menggunakan metode waterfall, Sebuah metode yang susah untuk mendapatkan feedback dan perubahan dalam sistem, karena sistem yang dibuat dalam prosesnya tidak mendapatkan feedback dan saran dari penerima sistem, realitasnya bisnis haji dan umroh termasuk salah satu bisnis yang cukup panjang prosesnya dari tampilan paket, registrasi yang memerlukan banyak dokumen, serta mekanisme pembayaran.

Dalam kesempatan ini penulis mencoba merintis bisnis menggunakan metode prototyping yang bertemakan bisnis haji dan umroh untuk mendapatkan hasil yang maksimal hingga semua segi fungsionalitas dalam bisnis haji dan umroh bisa dilakukan melalui website untuk mempermudah dan menjangkau jamaah yang lebih banyak lagi untuk klien pemakai jasa Islamic Vibes.

Hasil jadi dari website Islamic Vibes bagi penulis merupakan project perintisan bisnis yang menarik dan potensial ketika bisnis haji dan umroh dibuka kembali saat pandemi berakhir, Penulis terbuka atas saran dan kritikan untuk menjadikan perintisan bisnis Islamic Vibes menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, Dimas. 2022. "Sebanyak 86,9% Penduduk Indonesia Beragama Islam." *Dataindonesia.Id*. Retrieved April 1, 2022 (<https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>).
- Bestari, Novina Putri. 2022. "76,8% Warga RI Sudah Pakai Internet, Tapi Banyak PR-Nya." *Cnbcindonesia.Com*. Retrieved February 15, 2022 (<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220120142249-37-309046/768-warga-ri-sudah-pakai-internet-tapi-banyak-pr-nya#:~:text=Jakarta%2C%20CNBC%20Indonesia%20-%20Pada%20Januari,semakin%20intensif%20dalam%20menggunakan%20internet.>).
- Muhammad, Hiru. 2021. "Potensi Bisnis Layanan Haji Dan Umrah Saat Pandemi." *Ihram.Republika.Co.Id*. Retrieved February 8, 2022 (<https://ihram.republika.co.id/berita/qttnnk380/potensi-bisnis-layanan-haji-dan-umrah-saat-pandemi-Umrah-Saat-Pandemi>).

- Pashan, Kemal Dega. 2017. "Aplikasi Pedoman Tuntunan Haji Dan Umroh Berbasis Android." <https://Dspace.Uii.Ac.Id/>.
- Rahman, Mutmainnah. 2019. "Rancang Bangun Aplikasi Informasi Kegiatan Biro Haji Dan Umroh Berbasis Android (Studi Kasus PT. As-Salam Rahman Al Mughni)." *ペインクリニク学会治療指針* 2 3:1–9.
- Riefandania, Syarifah. 2015. "Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komputer Oleh SYARIFAH RIEFANDANIA Program Studi Sistem Informasi Jenjang Pendidikan Strata Satu."
- Rizky, Dimas. 2022. "Mengenal Metode Prototype Kelebihan Dan Kekurangan." *Bsi.Today*. Retrieved February 8, 2022 (<https://bsi.today/metode-prototype/>).
- Widodo, Aswal Chusnan. 2021. "Penerapan Metode Pendekatan Design Thinking Dalam Rancangan Ide Bisnis Kalografi." *Informatics Departement Universitas Islam Indonesia* 2:2.
- Yuda, Alfi. 2021. "Pengertian Haji, Hukum, Waktu Pelaksanaan, Rukun, Serta Kewajiban Yang Perlu Diketahui." *Bola.Com*. Retrieved February 10, 2022 (<https://www.bola.com/ragam/read/4535774/pengertian-haji-hukum-waktu-pelaksanaan-rukun-serta-kewajiban-yang-perlu-diketahui>).
- Zuhriyani, Ahmad, Muthia Farida, and Muharir. n.d. "Aplikasi Pengelolaan Data Jamaah Haji Dan Jamaah Umrah, Pembimbing Jamaah Berbasis Web Pada Kementerian Agama Kota Banjarbaru."